

# **PENYUTRADARAAN DAN PENYUNTINGAN GAMBAR FILM DOKUMENTER “SIMALAKAMA HOMO JAKARTAENSIS: POLUSI UDARA MEGAPOLITAN”**

**MUHAMMAD HAYATUDDIN ARROOFI**

## **ABSTRAK**

Film dokumenter yang berjudul ‘Simalakama Homo Jakartensis: Polusi Udara Megapolitan’ akan menggali dampak polusi udara kotor di Jakarta melalui sudut pandang masyarakat ibu kota. Melalui pendekatan Free cinema yang menggabungkan aspek naratif dan sinematik, film ini menghadirkan suara para narasumber yang terkena dampak langsung, yaitu representasi dari mahasiswa, pedagang kaki lima, dan pekerja kantor guna membuka mata publik terhadap tantangan dan perjuangan yang dilakukan. Kisah-kisah pahit para narasumber dalam menggambarkan dampak polusi udara di Jakarta membuka wawasan tentang keterkaitan antara masalah sosial dan lingkungan, memicu kontenplasi tentang konstruksi realitas kehidupan di kota yang padat dan tercemar ini. Film ini tidak hanya menggambarkan kompleksitas masalah polusi udara, tetapi juga mengajak publik untuk bertindak, menggalang kesadaran, dan mendukung perubahan menuju lingkungan yang lebih bersih dan sehat dari perspektif pengamat lingkungan.

Dalam perancangan penciptaan film dokumenter ini, posisi kerja dokumentaris adalah sebagai sutradara dan penyunting gambar. Pendekatan Free cinema dijadikan dasar dalam rancangan penciptaan karya dokumenter ini. Pendekatan Free cinema diartikan menggunakan peralatan praktis dan ringan pada saat mengambil gambar. Tujuan dari pendekatan ini adalah hasil yang diharapkan lebih dari sekedar reportase biasa, namun karya yang dihasilkan dapat memberikan suatu informasi yang transparan bagi publik. Tahapan yang dilakukan adalah melakukan riset investigasi mengenai polusi udara di Jakarta. Dokumentaris memeriksa berbagai sumber yang mencakup data statistik, penelitian ilmiah, dan laporan dari lembaga lingkungan. Dokumentaris juga berperan sebagai arsitek audio visual yang membuat beragam elemen agar film memiliki daya tarik dan dampak yang diinginkan. Pemilihan klip wawancara dan rekaman lapangan juga termasuk dalam tugas dokumentaris.

**Kata Kunci:** Dokumenter, Free cinema, Polusi Udara, Sutradara, Penyunting gambar.

**DOCUMENTARY FILM DIRECTING AND VIDEO EDITING  
“SIMALAKAMA HOMO JAKARTAENSIS: POLUSI UDARA  
MEGAPOLITAN”**

**MUHAMMAD HAYATUDDIN ARROOFI**

**ABSTRACT**

*The documentary entitled ‘Simalakama Homo Jakartensis: Polusi Udara Megapolitan’ will explore the impact of dirty air pollution in Jakarta through the perspective of the people of the capital city. Through the Free cinema approach that combines narrative and cinematic aspects, this film presents the voices of the speakers who are directly affected, namely representations of students, street vendors, and office workers to open the public's eyes to the challenges and struggles that are carried out. The bitter stories of the interviewees in describing the impact of air pollution in Jakarta open up insights into the interconnectedness of social and environmental issues, triggering exploratory content about the construction of the reality of life in this crowded and polluted city. The film not only illustrates the complexity of the air pollution problem, but also invites the public to act, raise awareness, and support changes towards a cleaner and healthier environment from the perspective of environmental observers.*

*In the design of this documentary film creation, the documentarian's work position is as a director and penyunting gambar. The Free cinema approach is used as the basis in the design of this documentary creation. The Free cinema approach means using practical and lightweight equipment when taking pictures. The purpose of this approach is that the expected results are more than just ordinary reportage, but the resulting work can provide transparent information for the public. The steps taken were to conduct investigative research on air pollution in Jakarta. The documentarian examined various sources that included statistical data, scientific research, and reports from environmental organizations. The documentarian also acts as an audio-visual architect, creating various elements for the movie to have the desired appeal and impact. The selection of interview clips and field footage is also included in the documentarian's duties.*

**Keywords:** Air Polution, Directing, Documentary, Free cinema, Video Editing.